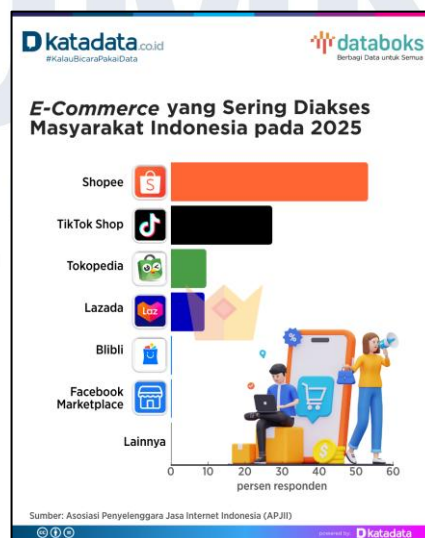


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan elektronik di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Indonesia saat ini tercatat sebagai salah satu dari sepuluh negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia [1]. Dengan tingkat pertumbuhan sekitar 78 persen, Indonesia bahkan menempati posisi pertama, melampaui Meksiko yang berada pada peringkat kedua dengan pertumbuhan 59 persen. Kondisi ini seharusnya menjadi peluang bagi para pelaku UMKM untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana memperluas usaha mereka. Pada tahun 2022, Indonesia juga tercatat sebagai salah satu negara dengan intensitas belanja *online* tertinggi. Masyarakat Indonesia menghabiskan sekitar 6,6 miliar jam untuk berbelanja secara daring sepanjang tahun. Angka tersebut menjadi indikator positif bagi berbagai *platform e-commerce* besar salah satunya adalah Blibli. Menurut databoks yang terdapat pada Gambar 1.1, pada tahun 2025, mayoritas masyarakat sering mengakses Shopee. Ada pula yang sering mengakses TikTok Shop, Tokopedia, Lazada, Blibli, Facebook Marketplace, Tokopedia, Lazada dan Blibli [2].



Gambar 1.1 *E-Commerce* yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia pada 2025

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir membuat perusahaan berbasis *e-commerce* harus beradaptasi dengan cepat agar dapat mempertahankan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Salah satu perusahaan yang aktif melakukan inovasi tersebut adalah PT Global Digital Niaga (Blibli). Blibli terus mendorong upaya perbaikan proses bisnis melalui penerapan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), automasi, dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.

Bagi Blibli, pesatnya perkembangan industri *e-commerce* nasional menjadi pendorong utama untuk terus memperkuat proses bisnis internal melalui berbagai bentuk transformasi operasional. Penerapan teknologi seperti *Artificial Intelligence*, *Machine Learning*, dan *Automation* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kecepatan pemrosesan data, mengurangi potensi *human error*, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat [4] [7]. Dalam konteks inilah peran tim *Business Process Transformation* menjadi semakin signifikan. Tim ini bertanggung jawab memastikan bahwa setiap proses operasional dapat dioptimalkan melalui integrasi teknologi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga Blibli mampu beradaptasi secara efektif terhadap dinamika dan intensitas persaingan di industri *e-commerce* yang terus berubah [5][6].

Oleh karena itu, hal tersebut menjadi alasan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan program kerja magang di perusahaan PT Global Digital Niaga khususnya di tim *Business Process Transformation*. Selain karena reputasinya sebagai perusahaan teknologi yang stabil dan inovatif, program magang yang ditawarkan juga relevan dengan bidang studi penulis, yaitu proses bisnis dan sistem informasi. Melalui posisi sebagai *Business Process Transformation Intern*, penulis dapat mempelajari bagaimana teori tentang transformasi bisnis yang dipelajari di kampus diterapkan di industri perusahaan [3].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Pelaksanaan magang di PT Global Digital Niaga Tbk menjadi kesempatan bagi penulis untuk terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan sekaligus memahami dinamika industri secara lebih nyata. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan persyaratan akademik, tetapi juga menyediakan ruang belajar melalui pengalaman kerja langsung, interaksi dengan praktisi, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas tim yang dapat mendukung perkembangan profesional mahasiswa di masa mendatang.

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Adapun maksud pelaksanaan magang sebagai *Business Process Transformation Intern* di PT Global Digital Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan *Career Acceleration Program Track 2*

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengikuti serta menyelesaikan *Career Acceleration Program Track 2* selama enam bulan sebagai bagian dari kurikulum kampus. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang komprehensif di dunia industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis yang tidak diperoleh hanya melalui pembelajaran di kelas.

2. Mengembangkan Kompetensi Interpersonal

Selain penguasaan aspek teknis, kegiatan magang juga diarahkan untuk memperkuat kemampuan interpersonal. Melalui keterlibatan dalam pengerjaan proyek-proyek di perusahaan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, menganalisis situasi secara objektif, serta membangun sikap kolaboratif dan tanggung jawab dalam bekerja sama dengan tim.

3. Menerapkan Pengetahuan yang Diperoleh selama Perkuliahan

Pelaksanaan magang ini menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan berbagai konsep dan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja profesional. Beberapa mata kuliah yang relevan antara lain *Web Design and Development*, *User Experience*, *Visual Programming*, dan *Data Warehouse*, yang seluruhnya berkontribusi dalam mendukung pemahaman mahasiswa terhadap proses bisnis dan kebutuhan teknologi perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan pelaksanaan kerja magang sebagai *Business Process Transformation Intern* di PT Global Digital Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Kontribusi bagi Perusahaan

Program magang ini memungkinkan perusahaan memperoleh dukungan tambahan pada divisi *Business Process Transformation*, khususnya dalam aktivitas analisis dan evaluasi proses bisnis. Mahasiswa magang diharapkan dapat menyumbangkan sudut pandang baru, membantu pekerjaan operasional, serta mendukung inisiatif transformasi melalui penyusunan laporan, pengolahan data, dan pemberian rekomendasi perbaikan yang relevan.

2. Meningkatkan Efektivitas Kinerja Tim *Business Process Transformation*

Keterlibatan mahasiswa magang dalam aktivitas divisi *Business Process Transformation* dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui kontribusi dalam pengembangan proyek-proyek berbasis

automasi, yang bertujuan menyederhanakan alur kerja serta meminimalisasi hambatan pada proses bisnis internal di PT. Global Digital Niaga.

3. Membangun Kolaborasi antara Dunia Akademik dan Industri

Career Acceleration Program berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan institusi pendidikan dengan dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat relevansi pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata perusahaan. Dengan demikian, program ini berperan dalam mencetak lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Waktu pelaksanaan magang merujuk pada periode dimana mahasiswa menjalani kegiatan praktik kerja secara langsung di perusahaan, sesuai dengan jadwal serta durasi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan maupun institusi kampus. Adapun prosedur pelaksanaan magang merupakan rangkaian ketentuan dan tahapan yang wajib dipatuhi selama kegiatan berlangsung. Prosedur tersebut disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas magang berjalan sesuai standar operasional perusahaan serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa di lingkungan kerja.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Program magang di PT Global Digital Niaga Tbk dilaksanakan selama enam bulan, sesuai ketentuan *Career Acceleration Program Track 2*. Kegiatan magang berlangsung mulai dari Agustus 2025 hingga Februari 2026 dengan pengaturan jadwal kerja yang mengikuti kebijakan perusahaan. Mahasiswa menjalani jam kerja operasional yang berlaku di perusahaan, yaitu mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan sistem *hybrid* (kombinasi WFO

dan WFH). Kehadiran di kantor biasanya dijadwalkan pada hari-hari tertentu berdasarkan kebutuhan tim *Business Process Transformation*, sementara pekerjaan lain dapat dilakukan secara daring untuk mendukung fleksibilitas kerja dan efektivitas penyelesaian tugas. Seluruh aturan jam kerja, hari kerja, serta mekanisme pelaporan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan : PT. Global Digital Niaga Tbk
Alamat : Jl. Budi Kemuliaan 1 No. 1, RT.02/RW.03 Kec.
Gambir, Jakarta Pusat
Departemen : *Operations – Automation, Data and Insight*
Jabatan : *Business Process Transformation Intern*
Tanggal Pelaksanaan : 5 Agustus 2025 – 25 Februari 2026
Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB
Sistem Kerja : *Hybrid*



Tabel 1.1 Tabel Timeline Kerja Magang

No	Deskripsi Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Onboarding Session																				
2	Project B2B Vendor Comparison																				
3	Project OMG Recruitment Apps																				
4	Project RPA Scrape																				
5	Project Talent Pool Automation																				
6	Project Statistical analysis for trend NPS survey																				
7	Project Vendor Mapping Comben																				

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur selama masa kerja magang di PT. Global Digital Niaga meliputi tiga tahapan yakni, pra-magang, masa magang dan setelah magang. Melalui rangkaian prosedur tersebut, mahasiswa dapat merasakan proses secara menyeluruh, mulai dari tahapan administratif, penyesuaian terhadap budaya dan ritme kerja di lingkungan profesional, hingga penguatan keterampilan praktis yang selaras dengan kebutuhan industri saat ini.

1.3.2.1 Prosedur Pra-Magang

Prosedur Pra-Magang merupakan tahapan awal yang harus dilalui mahasiswa sebelum resmi memulai kegiatan magang di PT. Global Digital Niaga. Tahapan ini dimulai ketika penulis menemukan informasi lowongan magang melalui situs karier resmi perusahaan. Setelah itu, penulis mengajukan lamaran dengan mengirimkan data pribadi serta *Curriculum Vitae* (CV) untuk posisi *Business Process Transformation Intern*. Setelah itu, perusahaan menghubungi penulis untuk menyampaikan informasi mengenai proses seleksi dan kelanjutan tahapan rekrutmen. Penulis kemudian mengikuti *User Interview* sebagai bagian dari penilaian kelayakan kandidat. Setelah dinyatakan diterima, penulis meminta *Letter of Acceptance* (LoA) beserta lampiran deskripsi pekerjaan dari perusahaan sebagai dokumen resmi yang memuat detail pelaksanaan magang. Selanjutnya, LoA dan dokumen terkait diserahkan kepada penanggung jawab program Magang Merdeka, yaitu Bapak Samuel Ady, serta Ketua Program Studi, Ibu Ririn Ikana Desanti, untuk memperoleh persetujuan formal sebelum magang dapat dimulai.

1.3.2.2 Prosedur Masa Magang

Prosedur masa magang mencakup serangkaian aturan dan pedoman yang wajib dipatuhi mahasiswa selama menjalani aktivitas

kerja di PT. Global Digital Niaga. Selama periode pelaksanaan, mahasiswa melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan posisi dan deskripsi pekerjaan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut, mahasiswa berada di bawah bimbingan mentor yang memberikan arahan serta supervisi terhadap berbagai proyek yang dikerjakan. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan mendokumentasikan aktivitas harian dalam bentuk *daily task* sebagai bagian dari laporan keseharian kerja magang. Catatan ini kemudian diunggah secara berkala melalui situs resmi program, yaitu <https://prostep.umn.ac.id/>, sebagai salah satu bentuk *monitoring* dan evaluasi kegiatan selama masa magang berlangsung.

1.3.2.3 Prosedur Setelah Magang

Prosedur setelah magang merupakan rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan mahasiswa untuk memastikan seluruh tanggung jawab selama menjalani masa kerja di PT. Global Digital Niaga telah dipenuhi dengan baik. Pada tahap ini, mahasiswa memastikan bahwa seluruh program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan posisi dan deskripsi pekerjaan telah terlaksana secara tuntas. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti sidang presentasi magang sebagai bentuk evaluasi akhir, di mana hasil pekerjaan, pencapaian, serta pengalaman selama periode magang dipaparkan secara komprehensif di hadapan dosen pembimbing maupun pihak terkait lainnya.